

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2022:9-10) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat alamiah dengan teknik pengumpulan data berupa triangulasi yaitu gabungan observasi, wawancara serta dokumentasi yang bertujuan untuk memahami makna, keunikan dan menemukan hipotesis secara mendalam. Itulah sebabnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini ialah menemukan masalah dengan menggunakan metode deskriptif.

#### **1.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian akan dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di TPQ Al-Muttaqin Desa Suka Cinta, Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat, penentuan lokasi penelitian ini bermaksud untuk memudahkan proses dan jangkauan penelitian.

#### **1.3. Fokus penelitian**

Fokus penelitian ini ialah apa yang akan diteliti dari subjek yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dan mendeskripsikan penyebab menurunnya kemampuan anak menghafal surat pendek (studi deskriptif kualitatif pada kelompok TK B Di TPQ Al-Muttaqin Suka Cinta Lahat).

#### **1.4. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini, orang yang mau menerima secara terbuka kepada peneliti sehingga, dapat mengetahui semua yang akan diteliti. Adapun yang akan menjadi subjek penelitian ini yaitu dua anak usia 5-6 tahun, dua orang tua dari anak usia 5-6 tahun satu orang guru kelas Iqro dan kepala TPQ Al-Muttaqin Suka Cinta Lahat.

### **1.5. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada sumber data. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah anak usia 5-6 tahun, orang tua dari anak yang berusia 5-6 tahun dan Ustadzah di TPQ Al-Muttaqin desa Suka Cinta. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder seperti dokumentasi dan arsip data dari TPQ Al-Muttaqin Suka Cinta Lahat.

### **1.6. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Penelitian ini menggunakan observasi tak berstruktur. Menurut (Sugiyono, 2022: 104-124) observasi tak terstruktur adalah observasi yang dilakukan dengan tidak menggunakan persiapan secara sistematis tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan observasi peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan menaati protokol kesehatan dan pengamatan melalui video serta chat yang dikirimkan orang tua. Berikut ini format observasi tak berstruktur yang digunakan oleh peneliti.

### Pedoman Observasi Tak Bestruktur

**Rambu-Rambu Observasi :**

**Judul** : Penyebab Menurunnya Kemampuan Anak Menghafal Surat Pendek (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kelompok TK B Di TPQ Al-Muttaqin Suka Cinta Lahat).

**Fokus** : Mengetahui dan mendeskripsikan penyebab menurunnya kemampuan anak menghafal surat pendek (studi deskriptif kualitatif pada kelompok TK B di TPQ Al-Muttaqin Suka Cinta Lahat).

Hari/ Tanggal Observasi :

Waktu Observasi :

Lokasi Observasi:

Subjek :

Observer :

Catatan :

#### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan mewawancarai dua anak usia 5-6 tahun, dua orang tua dari anak usia 5-6 tahun, satu guru kelas Iqro dan satu kepala TPQ di TPQ Al-Muttaqin Suka Cinta Lahat. Wawancara dilakukan secara langsung berdasarkan protokol kesehatan. Berikut pedoman wawancara terstruktur yang digunakan dalam penelitian :

**Narasumber : Anak**

Nama anak :

Alamat :

Pertanyaan :

1. Menurut adek menghafalkan surat-surat pendek itu mudah atau susah?

2. Jika mudah, dapatkah adek jelaskan alasannya? Dan jika susah dapatkah adek juga jelaskan alasannya?
3. Apa yang menyebabkan hafalan surat-surat pendek adik menurun?
4. mengapa adek malas menghafal surat-surat pendek?
5. Adakah kendala yang adek alami saat menghafal surat-surat pendek? Jika ada, kendala seperti apa?
6. Menurut adek, lebih menyenangkan menghafal surat-surat pendek bersama guru dan teman-teman di TPQ atau bersama orang tua dirumah?

**Narasumber : Orang tua**

Nama orang tua :

Alamat :

Pertanyaan :

1. Apakah menurut ibu/ bapak menghafal surat pendek itu penting ditanamkan sejak usia dini? Jika iya, mengapa penting?
2. Menurut ibu/ bapak apa saja manfaat menghafal surat-surat pendek bagi anak?
3. Apakah ibu/bapak mendampingi anak menghafal surat-surat pendek ketika dirumah? Jika tidak, apa alasannya?
4. Adakah kendala yang dialami ibu/ bapak saat mendampingi anak menghafal surat-surat pendek ketika di rumah? Jika ada, kendala seperti apa?
5. Menurut ibu/bapak adakah yang menyebabkan kemampuan anak menghafal surat-surat pendek menurun? Jika ada, dapatkah ustadz/ustadzah sebutkan apa saja faktor penyebabnya?
6. Menurut ibu/bapak apa saja penyebab menurunnya kemampuan menghafal surat-surat pendek yang berasal dari dalam diri anak?
7. Menurut ibu/bapak apa saja penyebab menurunnya kemampuan menghafal surat-surat pendek yang berasal dari luar diri anak?
8. Bagaimana sikap ibu/bapak jika kemampuan anak menghafal surat-surat pendek menurun?

9. Bagaimana pandangan ibu/bapak terhadap respon anak menghafal surat-surat pendek apakah terpaksa atau dengan niat keinginan sendiri?
10. Bagaimana strategi dari ibu/bapak dalam memberikan motivasi kepada anak agar tetap semangat untuk menghafal surat-surat pendek?

**Narasumber : Guru**

Nama guru :

Alamat :

Pertanyaan :

1. Apakah menurut ustadz/ustadzah menghafal surat-surat pendek itu penting ditanamkan sejak usia dini? Jika iya, mengapa penting?
2. Apa saja manfaat menghafal surat-surat pendek menurut ustadz/ustadzah?
3. Menurut ustadz/ustadzah adakah yang menyebabkan kemampuan anak menghafal surat-surat pendek menurun? Jika ada, dapatkah ustadz/ustadzah sebutkan apa saja faktor penyebabnya?
4. Menurut ustadz/ustadzah berasal dari manakah penyebab menurunnya kemampuan anak menghafal surat-surat pendek?
5. Menurut ustadz/ustadzah apa saja penyebab menurunnya kemampuan menghafal surat-surat pendek yang berasal dari dalam diri anak?
6. Menurut ustadz/ustadzah apa saja penyebab menurunnya kemampuan menghafal surat-surat pendek yang berasal dari luar diri anak?
7. Bagaimana sikap ustadz/ustadzah jika jumlah hafalan anak tidak berkembang sesuai dengan yang diharapkan?
8. Apakah ada hukuman bagi anak yang tidak menyetor hafalan sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh ustadz/ustadzah? Jika ada, hukuman seperti apa?
9. Bagaimana strategi ustadz/ustadzah dalam memberikan motivasi kepada anak agar tetap semangat untuk menghafal surat-surat pendek?
10. Metode apa yang digunakan ustadz/ustadzah dalam memudahkan anak menghafal surat-surat pendek?

**Narasumber : Kepala TPQ Al-Muttaqin Suka Cinta, Lahat**

Nama Kepala TPQ :

Alamat :

Pertanyaan :

1. Tahun berapakah berdirinya TPQ Al-Muttaqin Suka Cinta, Lahat?
2. Berapa luas lokasi TPQ Al-Muttaqin Suka Cinta, Lahat?
3. Apa saja fasilitas yang ada di TPQ Al-Muttaqin Suka Cinta, Lahat?
4. Menurut ustadz, bagaimana kemampuan menghafal anak kelompok TK B di TPQ Al-Muttaqin Suka Cinta, Lahat? Apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum?
5. Menurut ustadz adakah yang menyebabkan kemampuan anak kelompok TK B di TPQ Al-Muttaqin Suka Cinta, Lahat dalam menghafal surat-surat pendek menurun? Jika ada, dapatkah ustadz/ustadzah sebutkan apa saja faktor penyebabnya?
6. Menurut ustadz apa saja penyebab menurunnya kemampuan menghafal surat-surat pendek yang berasal dari dalam diri anak?
7. Menurut ustadz apa saja penyebab menurunnya kemampuan menghafal surat-surat pendek yang berasal dari luar diri anak?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti akan mencantumkan semua data yang berkaitan dengan dokumentasi terkait subjek penelitian yaitu kemampuan menghafal surat-surat pendek pada anak usia 5-6 tahun. Dokumen tersebut berisi foto-foto yang berkaitan dengan subjek penelitian yang didapatkan secara langsung. Sehingga bisa memperoleh data yang dibutuhkan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Muhadjir dikutip oleh (Rijali 2018), analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan hasil observasi dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis analisis data Miles dan Huberman yang dikutip oleh (Sugiyono, 2022: 132-141) dengan langkah-langkah berikut :

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilapangan tentunya berkaitan dengan sumber dan jenis data. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti bisa mencatat kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai melalui catatan tertulis atau melalui perekam suara. Catatan lapangan ini sangat penting pada pengumpulan data kualitatif.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan hasil dari catatan dilapangan yang sesuai dengan fokus penelitian. Mereduksi data artinya merangkum atau hanya mencatat hal-hal yang penting, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai analisis kemampuan menghafal surat-surat pendek pada anak usia 5-6 tahun. Kemudian, data tersebut akan dibuat dalam bentuk yang ringkas atau hanya mengambil hal-hal yang penting saja.

#### 3. Penyajian data

Setelah data selesai direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah pengambilan data atau hal yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan yang didapat dari sekumpulan informasi. Melalui penyajian data ini maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Bentuk penyajian data jenis kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Setelah semua data dilapangan telah terkumpul melalui pengumpulan data, maka selanjutnya peneliti akan memberikan kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Akan tetapi kesimpulan awal merupakan kesimpulan sementara dan bisa berubah setelah peneliti berada dilapangan.

#### **3.8 Teknik Keabsahan Data (validasi data)**

Pada penelitian kualitatif, suatu temuan atau data dapat dikatakan kebenarannya apabila tidak ada perbedaan antara yang ditulis peneliti dengan kenyataan yang terjadi dilapangan atau pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2022: 181). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tehnik pengumpulan data dengan triangulasi tehnik. Triangulasi tehnik digunakan untuk mengecek kreadibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara mengenai penyebab menurunnya kemampuan anak menghafal surat pendek (studi deskriptif kualitatif pada kelompok TK B Al-Muttaqin Suka Cinta Lahat) kemudian akan di cek melalui observasi dan dokumentasi. oleh sebab itu, barulah peneliti dapat menemukan keabsahan datanya.